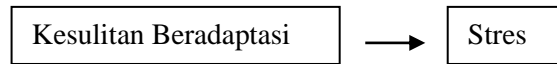


C. Kerangka Konsep



Gambar 2 2 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Semakin sulit mahasiswa untuk beradaptasi maka semakin tidak signifikan stres yang dialami.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas mulai dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini memiliki rancangan *Non-eksperimen* yang berarti penelitian yang tidak melakukan intervensi atau dapat mempengaruhi sesuatu yang lain terjadi pada subjek penelitian (Suwartono, 2014). Metode penelitian yang digunakan adalah studi korelasi yaitu penelitian yang mencari dan menjelaskan ada atau tidaknya suatu hubungan antara Kesulitan Beradaptasi di Perguruan Tinggi Dengan Stres Psikologis Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi dan diukur sekali saja, sehingga diperoleh data yang lebih cepat dalam satu waktu (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kampus II, Jalan ringroad Barat Gamping Ambarketawang, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2020, sampai dengan Oktober 2020. Data diambil pada bulan September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat pertama di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan jumlah populasi sebanyak 400 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi mahasiswa Fakultas Kesehatan tingkat pertama angkatan 2019/2020 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kesalahan ditentukan oleh peneliti (0,1)

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\n &= \frac{400}{1 + 400 (0,1)^2} \\n &= \frac{400}{1 + 400 (0,01)} \\n &= \frac{400}{1 + 4} \\n &= \frac{400}{5} = 80\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel didapatkan sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa Fakultas Kesehatan tingkat pertama angkatan 2019. Untuk menentukan sampel yang digunakan disetiap prodi dalam penelitian ini ditentukan dalam perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Keperawatan (S1)} : \frac{80}{400} \times 73 = 14,6 = 15 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Kebidanan (S1)} : \frac{80}{400} \times 38 = 7,6 = 8 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Farmasi (S1)} : \frac{80}{400} \times 95 = 19 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Rekam Medis (D3)} : \frac{80}{400} \times 107 = 21,4 = 22 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Kebidanan (D3)} : \frac{80}{400} \times 34 = 6,8 = 7 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{TBD (D3)} : \frac{80}{400} \times 53 = 10,6 = 11 \text{ mahasiswa}$$

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa tingkat pertama laki-laki dan perempuan.
- 2) Mahasiswa tingkat pertama yang berasal dari luar Yogyakarta.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sample penelitian (Notoadmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiwa tingkat pertama yang tidak bersedia untuk menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variable merupakan suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota dalam suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok

lain (Saryono, 2011). Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel *independent* berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah stres psikologis.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, artinya variabel *dependen* berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kesulitan beradaptasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3 1 Definisi Operasional.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Stres	Stres merupakan reaksi yang muncul ketika seseorang menghadapi suatu ancaman, tekanan atau sedang menghadapi suatu perubahan.	Kuesioner	Ordinal	- Tinggi > 14 - Sedang 8 s/d 14 - Rendah X = < 7
Kesulitan beradaptasi	Kesulitan beradaptasi adalah ketika seseorang atau individu yang baru saja mendatangi suatu tempat mengalami suatu tekanan dilingkungan baru yang menyebabkan individu tersebut mengalami kesulitan untuk beradaptasi dilingkungan barunya.	Kuesioner	Ordinal	Kemampuan adaptasi mahasiswa -Tinggi = x > 48 - Sedang 33 s/d 48 -Rendah X = < 32

1. Untuk mengetahui stress yang dialami responden peneliti menggunakan kuesioner dengan penilaian yaitu 1 pada jawaban benar dan diberikan skor 0 bila jawaban salah dengan hasil ukur Tinggi > 14, sedang 8-14, rendah X = < 7
2. Untuk mengukur kemampuan adaptasi peneliti menggunakan kuesioner. Azwar (2011), mengatakan bahwa salah satu untuk mengukur dapat dilihat dengan prosedur pelaksanaan menggunakan metode yang berjumlah dua asumsi yaitu *Favorable* (positif) dengan nomor pertanyaan 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9 dan *Unfavorable* (negative) dengan nomor pertanyaan 3, 6, 9, 11, 12, 13 15, 16. Subjek yang diteliti disuruh memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, jawaban yang dikemukakan oleh likert yaitu:

***Favorable* (+)**

Skor 1 bila jawaban STS

Skor 2 bila jawaban TS

Skor 3 bila jawaban S

Skor 4 bila jawaban SS

Unfavorable (-)

Skor 4 bila jawaban STS

Skor 3 bila jawaban TS

Skor 2 bila jawaban S

Skor 1 bila jawaban SS

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2019). Sedangkan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2013).

- a. Untuk mengukur stres psikologi pada mahasiswa tingkat pertama peneliti menggunakan instrumen Skala Holmes dan Rahe, instrumen ini terdiri dari 43 pertanyaan dan telah di modifikasi menjadi 30 item pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan dua alternative jawaban yaitu benar dan salah. Untuk jawaban positif (*favorable*) jawaban benar 1 dan yang salah 0, sedangkan untuk pertanyaan (*unfavorable*) jawaban benar nilai 0 dan yang salah diberikan nilai 1.

Tabel 3 2 Kisi-kisi kuesioner Stres psikologis

No	Aspek yang Dinilai	No Pertanyaan		Jumlah Pertanyaan
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Proses terjadinya stress	1, 3, 4, 17, 22	6, 14, 20	8
2	Jenis stress	19, 24	15, 23 29	5
3	Penyebab stress	7, 8, 21, 25, 26	2, 11, 12, 13, 18, 16	11
4	Faktor yang mempengaruhi stress	5, 9, 10, 27 28, 30	-	6
Jumlah				30

- b. Sedangkan untuk mengetahui kesulitan beradaptasi yang dialami oleh mahasiswa tingkat pertama, peneliti akan memberikan kuesioner penyesuaian diri yang diukur melalui skala penyesuaian diri dari Hutapea (2014) dan telah dimodifikasi oleh (Istikomayanti & Mitasari, 2018) sehingga terdapat 7 pertanyaan kemampuan adaptasi mahasiswa dan 15 pertanyaan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya proses adaptasi dengan alternatif pilihan sangat tidak setuju dengan nilai 1 hingga nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju. Untuk mengisi lembar kuesioner peneliti telah menyiapkan 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) sampai sangat setuju (SS). Pertanyaan kuesioner kemampuan adaptasi mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya proses adaptasi dengan skor yang masing-masing sudah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3 3 Kisi-kisi Kuesioner kemampuan adaptasi mahasiswa

No	Aspek yang dinilai	No pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	<i>Cultural adaptation</i>	8, 21	2
2	<i>Aculturation</i>	6, 13, 22	3
3	<i>Deculturation</i>	2, 12,	2
4	<i>Assimilation</i>	9, 14,	2
5	Faktor Internal	1, 3, 4, 7, 10, 11, 15, 17, 19	9
6	Faktor Eksternal	5, 16, 18, 20	4
Jumlah			22

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diperoleh langsung terhadap obyek sehingga penentuan sampel sebagai responden kuesioner/angket perlu mendapatkan perhatian, apabila terdapat kesalahan dalam penentuan sampel maka informasi yang kita butuhkan tidak diperoleh secara maksimal (Arikunto, 2013). Pengumpulan data responden menggunakan dua kuesioner yaitu Kemampuan adaptasi mahasiswa dan Stres psikologis yang berbentuk google formulir namun sebelum melaksanakan penelitian peneliti sebelumnya telah mendapatkan izin dari kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian dikampus ini, dalam penelitian ini penelititi juga telah meminta izin kepada calon responden agar bisa bergabung dalam group WA akan tetapi peneliti hanya diberikan izin bergabung ke empat group dan group dua lainnya peneliti dibantu oleh 1 asisten penelitian dari masing - masing prodi yaitu prodi RMIK dan TBD.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Dharma, 2011). Menurut Notoatmodjo (2018) validitas kuesioner dilakukan terhadap 20 orang yang diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Responden yang digunakan uji coba sebaiknya memiliki ciri-ciri responden yang sama dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan, dapat dikatakan valid apabila nilai signifikan $<0,05$. Hasil keputusan bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur (Sugiyono, 2019). Uji validitas akan dilakukan di kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan jumlah responden 20 mahasiswa. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2013), dituliskan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : \quad \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r Hitung : Koefisien korelasi

$\sum x_i$: Jumlah skor item

$\sum y_i$: Jumlah skor total (item)

N : Jumlah responden

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan 20 responden dan menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner stress psikologis dan kemampuan adaptasi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 butir pertanyaan untuk kuesioner stres terdapat delapan butir

pertanyaan yang tidak valid karena R hitung lebih kecil dari R table 0,444 yaitu pada butir pertanyaan nomor 7, 10, 15, 16, 17, 18, 27, 28 Sedangkan untuk kuesioner kemampuan adaptasi mahasiswa terdapat enam butir pertanyaan yang tidak valid pada nomor 3, 6, 9, 10, 12, 19.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Uji rehabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji rehabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Diperoleh nilai rehabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Interpretasi hasil hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 5% dengan nilai α 0,6 sehingga apabila α hitung $> \alpha$ tabel maka dapat dikatakan butir soal tersebut reliable karena menyetakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total.

Tabel 3 4
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai alpha (α)

Alpha (α)	Tingkat Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 - 0,40	Agak Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 -1,00	Sangat Reliabel

Pada kuesioner stress psikologis di peroleh nilai $\alpha > 0,6$ yaitu 0,967, pada kuesioner kemampuan adaptasi mahasiswa nilai α yang di peroleh sebesar $0,839 > 0,6$ yang artinya dari kedua kuesioner tersebut reliable.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih berbentuk mentah, serta belum memberikan informasi apa-apa dan belum bisa disajikan.

Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Bertujuan untuk meneliti jawaban yang ada agar jawaban menjadi lengkap, *editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau di sempurnakan.

b. *Scoring*

Memberikan skor pada jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden, tahap ini dilakukan setelah peneliti menetapkan kode jawaban dan hasil observasi sehingga hasil jawaban setiap responden dapat diberikan skor. (Wawan & Dewi, 2019). Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden diberikan nilai 1 pada jawaban positif dan diberikan nilai 0 pada jawaban negatif pada variable stres psikologis, sedangkan untuk variable kemampuan adaptasi mahasiswa pertanyaan positif diberikan nilai SS=4, S=3, TS=2, STS=1 dan pertanyaan negative diberikan nilai SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

c. Coding

Data yang sudah terkumpul dan telah diyakini kebenarannya diberikan kode untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

Data umum

1) Jenis kelamin:

Laki-laki =1

Perempuan =2

2) Usia:

Usia 18 tahun diberikan kode 1

Usia 19 tahun diberikan kode 2

Usia 20 tahun diberikan kode 3

Usia 21 tahun diberikan kode 4

Usia 22 tahun diberikan kode 5

Usia 23 tahun diberikan kode 6

3) Program studi :

S1 Keperawatan = 1

S1 Kebidanan = 2

S1 Farmasi = 3

D3 Rekam Medis = 4

D3 Kebidanan = 5

D3 Tbd = 6

Data khusus

1) Stres psikologis

Positif = 1

Negative = 0

2) Kemampuan adaptasi

Benar = 0

Salah = 1

Dikategorikan:

Tinggi = 3

Sedang = 2

Rendah = 1

d. Data Entry

Yakni peneliti memasukkan data penelitian lengkap yang telah diisi oleh responden dan telah di *coding* ke program computer.

Prodi	Respon	Sesuai dengan Kriteria	Sampel yang digunakan
S1 Keperawatan	19	16	15
S1 kebidanan	15	11	8
S1 Farmasi	23	21	19
D3 RMIK	26	24	22
D3 Kebidanan	25	14	7
D3 TBD	16	11	11

Setelah peneliti menentukan perhitungan sampel masing-masing prodi, selanjutnya peneliti melakukan *random sampling* menggunakan acak sederhana yaitu berdasarkan responden yang memberikan respon pertamakali yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

e. Processing

Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden dan sudah di berikan kode kedalam program komputer pengolahan data statistik.

f. Cleaning

Pada tahap *cleaning* semua data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan terutama saat pengkodean, kesalahan mungkin saja terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer. Apabila terdapat kesalahan, maka data tersebut harus diperbaiki sehingga sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.

g. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data dalam bentuk table kemudian dianalisa dengan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Analisis Data

Penelitian ini penulis membuat dua analisa yaitu analisa univariat, bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Prosentase dibuat dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Presentasi

f = Frekuensi

n = Total seluruh responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan stres psikologis pada mahasiswa tingkat pertama fakultas kesehatan dimana kedua variabel tersebut berskala ordinal dan ordinal. Dari data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan data statistik yaitu uji Gamma, kedua variabel dapat dikatakan berhubungan apabila nilai *p-value* < 0,05 (Dahlan, 2016).

Rumus:

$$Y = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

Y = Gamma

P = Concordant

Q = Discordant

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang akan diteliti, etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap pihak yang akan diteliti. (Notoatmodjo, 2018).

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk di tandatangani.

3. *Anonimitas (Tanpa Nama)*

Pada lembar kuesioner berisi identitas dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan, responden tidak diminta untuk menuliskan nama aslinya hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially (Kerahasiaan)*

Data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

5. Manfaat dan Kerugian

Penelitian ini tidak memiliki resiko yang besar karena hanya menggunakan kuesioner dan tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada responden. Manfaat yang dapat diterima oleh responden harus meluangkan waktu untuk istirahat, oleh karena itu kompensasi dari kerugian tersebut akan peneliti akan memberikan souvenir.

6. Asas Keadilan

Dari asas keadilan peneliti akan memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama dan setelah penelitian. Peneliti tidak membedakan antara responden satu dan yang lainnya.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

Dalam bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Meminta surat permohonan izin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- d. Mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak kampus
- f. Melakukan pengambilan data di kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- g. Menyusun usulan penelitian (BAB I, II dan III) dengan judul Hubungan Kesulitan Beradaptasi di Perguruan Tinggi Dengan Stres Psikologis Pada Mahasiswa Tingkat Pertama di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- h. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- i. Mengajukan surat izin untuk ujian susulan penelitian kepada bidang LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Melakukan ujian susulan penelitian
- k. Memperbaiki usulan penelitian

2. Tahap penelitian

- a. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, maka peneliti akan mengajukan surat permohonan izin penelitian
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti berkoordinasi dengan penanggung jawab dari masing-masing kelas melalui *WhatsApp* pada angkatan 2019/2020 serta menentukan waktu dan tanggal untuk pengambilan data.
- c. Peneliti membuat dengan group *whatsApp* responden yang terbagi menjadi enam group *WhatsApp* yaitu S1 keperawatan, S1 Kebidanan, S1 farmasi, D3 RMIK, D3 kebidanan, D3 TBD akan tetapi yang terfasilitasi hanya empat yaitu S1 keperawatan, S1 Kebidanan, S1 Farmasi, dan D3 kebidanan untuk group lainnya yang tidak terfasilitasi peneliti dibantu oleh dua asisten penelitian yaitu ketua kelas dari prodi RMIK dan anggota kelas dari prodi TBD agar dapat menyebarkan kuesioner diprogram studi tersebut.

- d. Setelah group WA terbentuk, peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden serta peneliti juga taklupa menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada dua asisten penelitian agar maksud dan tujuan peneliti tersampaikan kepada calon responden.
- e. Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk google formulir ke group WA masing-masing prodi yang didalamnya berisi lembarpersetujuan menjadi responden, identitas responden (nama, prodi, jenis kelamin, dan asal daerah), kuesioner stress dan kuesioner kemampuan adaptasi, di prodi RMIK dan TBD peneliti dibantu oleh asisten penelitian untuk menyebarkan kuesioner kedalam group WA prodi RMIK dan TBD.
- f. Bukti persetujuan penelitian dilakukan dengan mencentang tanda saya setuju pada bagian *inform consent* dalam google formulir tersebut.
- g. Pengisian data hanya dapat dilakukan satu kali oleh masing-masing responden agar data yang diperoleh tidak sama dan semua responden wajib mengisi seluruh *item* pertanyaan, sehingga dengan cara seperti itu dapat dipastikan tidak ada pertanyaan kuesioner yang bolong atau tidak terisi.
- h. Peneliti memberikan waktu tiga hari kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- i. Setelah kuesioner terkumpul peneliti mengucapkan terimakasih.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program computer.

- a. Peneliti melakukan penghitungan dari kuesioner yang telah didapatkan.
- b. Peneliti melakukan *input* data dan mengolah data

- c. Setelah data selesai di *input* dan dianalisis peneliti melakukan penyusunan hasil, kesimpulan dan saran dari semua data yang telah didapatkan.
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Melakukan perbaikan sesuai dengan saran
- f. Menyusun naskah publikasi.